Volume 3 Nomor 3, September 2025, hal: 102-109 P-ISSN 3031-5778 E-ISSN 3025-129X
https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jpmp https://doi.org/10.20527/jpmp.v3i3.15599

Edukasi *Beyond Use Date* (BUD) pada Masyarakat di Klinik Pratama Nurul Hasanah

Laura Sarwo[1], Novia Rahmah[1], Hayatun Izma[2*], Maharani Rukmana Prahesti[3]

[1]Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru, Kalimantan Selatan, Indonesia
[2]Program Studi Farmasi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru, Kalimantan Selatan, Indonesia
[3]Apotek Nurul Hasanah, Kapuas, Kalimantan Tengah, Indonesia
Email: hayatun.izma@ulm.ac.id

ABSTRAK

Penyimpanan obat yang tepat merupakan bagian penting dalam upaya menjaga keselamatan pasien, salah satunya melalui pemahaman tentang *Beyond Use Date* (BUD). Pemahaman masyarakat tentang BUD masih rendah, sehingga berisiko menyebabkan penggunaan obat yang tidak lagi efektif atau bahkan berbahaya bagi kesehatan. Tujuan dilakukan kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang *Beyond Use Date* (BUD). Kegiatan dilaksanakan di Klinik Pratama Nurul Hasanah Kuala Kapuas pada 14 Januari 2025 kepada masyarakat yang sedang menunggu antrian berobat. Promosi kesehatan menggunakan media poster dengan metode ceramah. Poster berisi informasi mengenai perbedaan BUD dan ED, contoh sediaan farmasi beserta BUD pada setiap sediaannya. Evaluasi kegiatan dilaksanakan dengan menggunakan lembar pertanyaan *pretest* dan *post-test* yang diikuti sebanyak 20 peserta. Hasil yang didapatkan rata-rata nilai *pretest* sebesar 45% dan *post-test* sebesar 100%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan promosi kesehatan ini efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai *Beyond Use Date* (BUD).

Kata Kunci: Poster, BUD, Obat, Penyimpanan

ABSTRACT

Proper drug storage is an essential component of patient safety, one of which involves understanding the concept of Beyond Use Date (BUD). Public knowledge of BUD remains limited, which may lead to the use of medications that are no longer effective or potentially harmful to health. The purpose of this activity was to enhance public knowledge regarding Beyond Use Date (BUD). The activity was carried out at Klinik Pratama Nurul Hasanah, Kuala Kapuas, on January 14, 2025, targeting community members waiting for medical services. Health promotion was conducted using posters and a lecture method. The posters contained information on the differences between BUD and expiration date (ED), along with examples of pharmaceutical preparations and their respective BUDs. The evaluation was conducted using pre-test and post-test questionnaires, which were completed by 20 participants. The results showed an average pre-test score of 45% and a post-test score of 100%. Based on these findings, it can be concluded that this health promotion activity was effective in improving public understanding of Beyond Use Date (BUD).

Keywords: Poster, BUD, Medicine, Drugstore

PENDAHULUAN

Obat merupakan substansi atau kombinasi bahan, termasuk produk biologis yang digunakan untuk mempengaruhi atau meneliti sistem fisiologi atau kondisi patologis dengan tujuan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan, dan kontrasepsi pada manusia (Lestari *et al*., 2023). Pengelolaan obat yang tepat dalam bidang kefarmasian memegang peranan penting untuk menjamin keamanan, efektivitas, dan kualitas/kelayakan dari obat yang digunakan oleh pasien. Salah satu acuan utama dalam menentukan kelayakan obat sebelum digunakan adalah tanggal kedaluwarsa atau *Expired Date* (ED). *Expired Date* (ED) merupakan batas waktu penggunaan obat yang ditetapkan sejak diproduksi oleh industri farmasi hingga sebelum kemasan dibuka (Nurbaety *et al.,* 2022). Masyarakat masih kerap mengalami kesalahpahaman terkait kedaluwarsa obat setelah kemasan dibuka, dengan menganggap bahwa ED obat setelah dibuka sama dengan ED sebelum dibuka (Cokro *et al*, 2021). Dalam ilmu kefarmasian, masa kedaluwarsa obat setelah kemasan dibuka dibedakan dengan istilah *Beyond Use Date* (BUD).

Beyond Use Date (BUD) adalah batas waktu penggunaan obat setelah sediaan tersebut diracik, disiapkan, atau kemasan primernya dibuka atau rusak. Kemasan primer mencakup wadah yang bersentuhan langsung dengan obat, seperti blister, ampul, vial, botol, dan tube (Pratiwi *et al*., 2023). BUD memiliki peran penting dalam menunjang keselamatan pasien (*patient safety*) dengan mencegah risiko penggunaan obat yang sudah tidak aman (Santoso & Sunardi, 2024). Untuk menjamin keselamatan pasien, tenaga kesehatan harus memiliki pemahaman yang baik mengenai BUD. Pengetahuan tentang BUD dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti usia, tingkat pendidikan, pengalaman, jenis kelamin, pekerjaan, dan sumber informasi yang dimiliki seseorang (Rosyadi *et al*., 2025).

Penelitian Cokro *et al.* (2021) menjunjukkan bahwa 97% responden tidak mengetahui tentang *Beyond Use Date* (BUD), dan sebagian besar dari responden ini memiliki pemahaman bahwa BUD sama dengan *Expired Date* (ED) atau masa kedaluwarsa. Penelitian lain oleh Toyo *et al*. (2024) menunjukkan bahwa hanya 30% responden ibu rumah tangga di Surabaya yang mengetahui cara penggunaan dan penyimpanan *Beyond Use Date* (BUD) pada obat tetes mata. Sementara itu, penelitian lain oleh Eden *et al*. (2022) mengungkapkan bahwa masyarakat di Desa Kecepit belum memahami konsep BUD obat. Kebiasaan masyarakat menyimpan obat adalah hal yang umum ditemukan di lingkungan sekitar. Biasanya, setiap rumah memiliki

persediaan obat yang disiapkan untuk menghadapi situasi darurat. Selain itu, banyak obat di rumah yang berasal dari sisa pemakaian sebelumnya, karena tidak seluruh obat habis digunakan meskipun gejala atau penyakit yang diderita sudah sembuh (Pratiwi *et al*., 2023). Penggunaan obat yang telah melewati batas *Beyond Use Date* beresiko karena stabilitas obat yang sudah tidak terjamin sehingga dapat membahayakan pasien (Kurniawan, 2023). Berdasarkan hasil studi pendahuluan, diketahui bahwa di Klinik Pratama Nurul Hasanah Kuala Kapuas belum pernah dilakukan edukasi terkait di *Beyond Use Date* . Oleh sebab itu, pengabdian ini dilakukan untuk memberikan edukasi agar terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat terkait *Beyond Use Date* di Klinik Pratama Nurul Hasanah, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan pemahaman tersebut melalui pendekatan yang lebih sistematis dan edukatif.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan promosi kesehatan dilaksanakan di Klinik Pratama Nurul Hasanah Kuala Kapuas pada periode Desember 2024 – Januari 2025. Kegiatan ini diawali dengan pengisian daftar hadir sebagai tanda keikutsertaan peserta. Selanjutnya dilakukan *pretest* untuk mengukur tingkat pengetahuan awal peserta mengenai *Beyond Use Date* (BUD). *Pretest* berisi 7 soal benar/salah. Jawaban benar akan mendapat skor 1 dan salah 0. Materi promosi kesehatan disampaikan secara langsung menggunakan media poster berjudul "*Yuk, kenali Apa itu BUD*" yang dirancang khusus dengan desain menarik sesuai palet warna yang digunakan oleh Klinik Pratama Nurul Hasanah.

Penyampaian materi dilakukan secara langsung kepada peserta yang diselingi tanya jawab agar peserta dapat memahami informasi secara lebih mendalam. Setelah sesi edukasi, dilakukan *post-test* untuk mengevaluasi peningkatan pengetahuan peserta. *Post-test* berisi soal yang sama dengan *pretest.* Evaluasi hasil kegiatan didasarkan pada perbandingan skor *pretest* dan *post-test*. Nilai persentase *pretest* dan *post-test* untuk setiap soal dihitung dengan cara menjumlahkan seluruh soal yang benar dibagi total responden lalu dikali 100%. Kegiatan ini dilakukan di ruang tunggu pasien Klinik Pratama Nurul Hasanah, sehingga peserta adalah pasien yang sedang menunggu antrian praktek dokter umum dan gigi. Seluruh kegiatan ini di dokumentasikan dengan foto kegiatan dan daftar hadir peserta yang menerima promosi kesehatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan promosi kesehatan tentang *Beyond Use Date* (BUD) dilaksanakan di Klinik Pratama Nurul Hasanah pada 16 Januari 2025 dengan melibatkan pasien yang sedang menunggu giliran untuk konsultasi/berobat dengan dokter. Kegiatan ini mencakup pengisian daftar hadir, *pretest*, penyampaian materi menggunakan poster berjudul *"Yuk, Kenali Apa itu BUD"*, diskusi interaktif, dan posttest untuk evaluasi. Poster dirancang menarik agar mudah dipahami oleh peserta. Promosi kesehatan berjalan dengan baik dan penyuluhan dapat diterima oleh peserta.

Promosi kesehatan mendukung pengembangan individu dan masyarakat melalui penyediaan informasi, pendidikan kesehatan, dan pengembangan keterampilan hidup. Tujuan promosi kesehatan untuk memberdayakan masyarakat melalui kegiatan menginformasikan memengaruhi, dan membantu masyarakat dalam berperan aktif untuk mendukung perubahan perilaku, lingkungan serta meningkatkan kesehatan (Wibowo *et al*., 2024). BUD sangar perlu diperhatikan karena tidak akan selalu tercantum di kemasan produk obat maka pentingnya tenaga kesehatan khususnya apoteker untuk memberikan edukasi (Nasution *et al*., 2025). Kegiatan ini perlu dorongan untuk menarik perhatian masyarakat agar dapat berpartisipasi sehingga promosi kesehatan di Klinik Pratama Nurul Hasanah menggunakan media cetak yaitu poster.

Media yang digunakan untuk kegiatan promosi kesehatan *"Yuk, Kenali Apa itu BUD"* adalah media cetak berupa poster. Metode ini secara langsung interaktif dengan ceramah memberikan informasi mengenai materi melalui media tambahan. Poster merupakan ilustrasi yang menunjukkan sebagai pemberitahuan, peringatan, maupun penggungah selera yang biasanya berisi gambar-gambar. Elemen yang digunakan pada poster yaitu suatu gambar mengombinasikan unsur-unsur visual seperti garis, gambar dan kata-kata untuk menarik perhatian serta mengkomunikasikan pesan secara singkat. Komponen poster memiliki kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna dan pesan untuk menangkap perhatian masyarakat (Sumartono & Astuti, 2018). Berikut merupakan media poster yang dirancang untuk kegiatan promosi kesehatan BUD di Klinik Pratama Nurul Hasanah pada Gambar 1.

Promosi kesehatan diawali dengan perkenalan diri dari mahasiswa PKPA selaku pemateri dan menjelaskan maksud serta tujuan dari pelaksanaan promosi kesehatan. Selanjutnya meminta izin kesediaan pasien untuk mengikuti kegiatan promosi kesehatan. Sebelum penyampaian materi maka dilakukan *pretest* terlebih dahulu yang dilakukan secara lisan untuk melihat sejauh mana pengetahuan peserta promosi kesehatan mengenai BUD dan

penyimpanan obat. Penyampaian materi menggunakan media promosi kesehatan berupa poster yang berisi informasi mengenai BUD, yakni definisi, sediaan apa saja yang perlu diperhatikan, perbedaan BUD dan ED, contoh sediaan farmasi beserta BUD pada setiap sediaannya dan tips aman penggunaan obat untuk masyarakat. BUD dan ED digunakan sebagai penentu waktu sediaan obat karena memiliki kondisi yang stabil secara kimia, fisika, mikrobiologi, terapetik dan toksikologi sesuai dengan spesifikasi (Puri *et al*., 2024). Dokumentasi kegiatan promkes dapat dilihat pada Gambar 2.

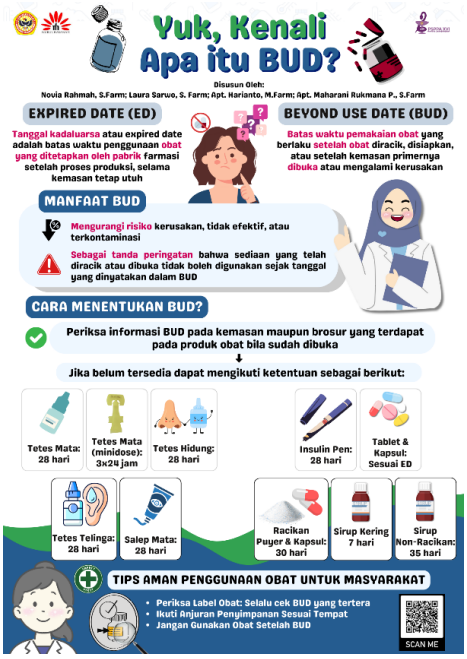

Gambar 1. Media Poster Promosi Kesehatan *Beyond Use Date (BUD)*

Gambar 2. Kegiatan Promosi Kesehatan *Beyond Use Date (BUD)*

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta yang signifikan terkait BUD setelah mengikuti kegiatan promosi kesehatan. Sebelum diberikan edukasi, tingkat pemahaman peserta mengenai BUD hanya mencapai rata-rata 45%, yang menandakan pemahaman yang rendah. Setelah edukasi, rata-rata pemahaman meningkat menjadi 100%, menunjukkan efektivitas metode promosi kesehatan yang dilakukan. Penelitian serupa yang dilakukan Anggianingrum *et al.* (2023) yaitu sosialisasi BUD menggunakan media *leaflet* juga

menunjukkan peningkatan pengetahuan dari responden dari 40% menjadi 97,7%. Kurangnya pengetahuan terkait istilah BUD, serta belum pernah mendapatkan edukasi dari tenaga apoteker, menjadi penyebab utama praktik penggunaan obat yang tidak sesuai dengan BUD (Cokro *et al*, 2021). Hasil *pretest* dan *post-test* peserta dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Distribusi Jawaban Benar Responden Promosi Kesehatan

No	Pertanyaan	Frekuensi Jawaban n = 20 Responden	
		Pretest	***Postest***
1	*Beyond Use Date* (BUD) merupakan batas waktu pemakaian obat **sebelum** obat dibuka dari kemasannya. **(S)**	45%	100%
2	*Expired Date* (ED) merupakan batas waktu pemakaian obat **setelah** obat dibuka dari kemasannya. **(S)**	25%	100%
3	Manfaat *Beyond Use Date* (BUD) untuk mengurangi resiko kerusakan, tidak efektif atau terkontaminasi**. (B)**	80%	100%
4	*Beyond Used Date* (BUD) obat sirup kering (antibiotik) adalah 7 hari **(B)**	55%	100%
5	*Beyond Used Date* (BUD) racikan Puyer dan kapsul kemasan adalah 35 hari **(S)**	40%	100%
6	*Beyond Used Date* (BUD) insulin setelah dibuka 28 Hari **(B)**	30%	100%
7	*Beyond Used Date* (BUD) tetes mata *minidose* setelah dibuka 3x24 Jam **(B)**	40%	100%
	Rata-rata	**45%**	**100%**

Keterangan:
(S) : Salah
(B) : Benar

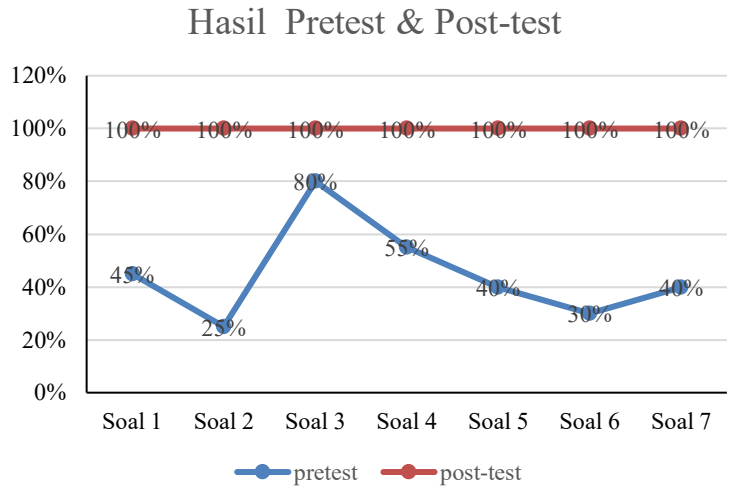

Gambar 3.. Hasil Distribusi Jawaban Benar Responden Promosi Kesehatan

Penemuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Rosyadi *et al*. (2025) yang menyatakan bahwa kurangnya pengetahuan masyarakat terkait penggunaan dan penyimpanan

obat, termasuk BUD merupakan masalah yang sering ditemukan. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa edukasi memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap keamanan penggunaan obat. Begitu pula, studi oleh Lestari *et al*. (2023) menekankan pentingnya pendekatan edukatif berbasis interaksi langsung untuk mengatasi kesenjangan pengetahuan terkait BUD. Pencapaian peningkatan pemahaman hingga 100% setelah edukasi mencerminkan keberhasilan dalam pemilihan metode edukasi, yaitu penyampaian langsung yang didukung oleh media visual seperti poster. Poster yang dirancang menarik dan relevan dengan kebutuhan audiens terbukti mampu mempermudah transfer informasi. Namun, untuk memastikan keberlanjutan efek edukasi, perlu dilakukan evaluasi jangka panjang untuk mengetahui apakah pemahaman yang diperoleh dapat diterapkan dalam praktik sehari-hari. Selain itu, edukasi serupa sebaiknya diperluas ke komunitas masyarakat yang lebih luas dan melibatkan berbagai kelompok usia serta latar belakang pendidikan. Hal ini penting mengingat pengetahuan yang baik mengenai BUD tidak hanya mencegah risiko penggunaan obat yang tidak aman tetapi juga mendukung keselamatan pasien secara menyeluruh. Kegiatan serupa juga dapat dipadukan dengan penggunaan teknologi digital, seperti aplikasi berbasis *smartphone*, untuk menjangkau lebih banyak masyarakat dan memberikan akses informasi yang lebih mudah dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Kegiatan edukasi mengenai Beyond Use Date (BUD) di Klinik Pratama Nurul Hasanah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat, ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata kuisioner dari 45% sebelum kegiatan dan menjadi 100% setelah kegiatan. Selain itu, hasil kegiatan ini juga menunjukkan bahwa metode edukasi yang digunakan efektif, yaitu penyampaian materi secara langsung dengan media visual berupa poster. Peningkatan pengetahuan terkait BUD dapat lebih ditingkatkan dengan bantuan apoteker dan tenaga kefarmasian lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Anggianingrum, R., Ramadhan, R.F., Hadi, S., & Setiawan, D. 2023. Sosialisasi Batas Penggunaan Obat Atau Beyond Use Date (BUD) di Apotek Kimia Farma 188. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Panacea,* 1(4), 110-115. https://doi.org/10.20527/jpmp.v1i4.10362

Cokro, S. T. Arrang, J. A. N. Solang, and P. Sekarsari, "The Beyond-Use Date Perception of Drugs in North Jakarta, Indonesia," Indones. J. Clin. Pharm., vol. 10, no. 3, pp. 172–179, 2021. https://doi.org/10.15416/ijcp.2021.10.3.172

Eden, WT., Kusuma, SBW., Savitri, A., & Ni'ma, NS. (2022). Penyuluhan Gema Cermat Obat dan Edukasi "Tanya 5 O" di Kalisegoro. *BERDAYA Indonesian Journal of Community Empowerment*, *2*(1), 25-35. https://doi.org/10.15294/berdaya.v2i1.60155

Kurniawan, A. H., Hasbi, F., & Arafah, M. R. (2023). Pengkajian Pengetahuan Sikap Dan Determinasi Pengelolaan Beyond Use Date Obat di Rumah Tangga Wilayah Kecamatan Menteng Jakarta Pusat. *Majalah Farmasi dan Farmakologi*, *1*(1), 15–21. https://10.20956/mff.SpecialIssue

Lestari, T. P., Kurniawati, E., Widyaningrum, E. A., Pertiwi, K. K., & Basuki, D. R. (2023). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Penggolongan Obat dan Beyond Use Date (BUD) Melalui Penyuluhan Pada Kader Siaga. *Journal of Community Engagement and Employment*, *6*(1), 41–47. https://www.academia.edu/download/80623027/Energy_20Conflicts__20The_20role_20of_20scientific_20evidence.pdf

Nasution, P. A., Oktaviani, R. F., Rahmah, S., Isnani, N., Mahdi, N., Hadi, S., & Setiawan, D. (2025). Edukasi Beyond Use Date (BUD) di Apotek Melalui Media Video. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Panacea*, *3*(1), 44–50. https://doi.org/https://doi.org/10.20527/jpmp.v3i1.14785

Nurbaety, B., Rahmawati, C., Rahmawati, C., Anjani, B. L. P., Anjani, B. L. P., Hati, M. P., Hati, M. P., Furqani, N., Furqani, N., Wahid, A. R., Wahid, A. R., Fitriana, Y., Fitriana, Y., Ittiqo, D. H., Ittiqo, D. H., Akbar, S. I. I., & Akbar, S. I. I. (2022). Edukasi Tentang Beyond Use Date Obat Kepada Ismakes Kota Mataram. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, *6*(3), 1239. https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i3.9679

Pratiwi, G., Ramadhiani, A. R., Arina, Y., Alta, U., & Tari, M. (2023). Penyuluhan Tentang Beyond Use Date (BUD) Pada Obat-Obatan. *Jurnal Pengabdian*, *2*(1), 25–28. https://doi.org/10.58222/jp.v2i1.214

Puri, R. S., Mardiati, N., Annissa, R., & Setiawan, D. (2024). Edukasi Cara Penyimpanan Obat Melalui Kegiatan Promosi Kesehatan di Posyandu Lansia Ar-Rahman Banjarmasin. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Panacea*, *2*(2), 69–74. https://doi.org/10.20527/jpmp.v2i2.11962

Rosyadi, A., Arifin, M. Z., Fahri, R., & Ramadhan, D. (2025). Pemberian Materi Edukasi Beyond Use Date (BUD) Kepada Masyarakat Yang Berobat Di Rumah Sakit. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(1), 61–66. https://doi.org/10.62335/2j206a64

Santoso, J., & Sunardi, A. (2024). Sosialisasi Expire Date Dan Beyond Use Date Pada Masyarakat Desa Randusari. *Journal of Human And Education*, *4*(4), 236–241. https://doi.org/10.31004/jh.v4i4.1209

Sumartono., & Astuti, H. 2018. Penggunaan Poster sebagai Media Komunikasi Kesehatan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi,* 15(1), 8-14. https://doi.org/10.47007/jkomu.v15i1.187

Toyo, E. M., Arvianti, W., & Wulandari, R. (2024). Tingkat Pengetahuan Pasien Tentang Beyond Use Date (Bud) Obat Steril Dan Implikasi Manajerialnya Di Apotek Kimia Farma X Semarang. *Biogenerasi*, *9*(1), 1030–1034. https://doi.org/10.30605/biogenerasi.v9i1.4009

Wibowo, T. S., Anwas, R., Aris, M., Wahyudi, D. T., Ifroh, R. H., Misaroh, S., Kasim, A. M., Sumiati, T., Nurfadhilah, Handayani, S., Nuryati, T., Hidayati, & Anggraini, R. (2024). *Dasar Promosi Kesehatan*. Aina Media Baswara. https://www.researchgate.net/profile/Sarah-Handayani-2/publication/378517836_Buku_Promosi_Kesehatan/links/65ddf0dec3b52a1170fc0a9a/Buku-Promosi-Kesehatan.pdf